

DR407 TEORI SASTRA: S-1, 3 SKS, SEMESTER 2

Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah dari kelompok ilmu-ilmu sastra dan keahlian program studi. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, mengenai [a] batasan dan hakikat sastra, [b] fungsi sastra, [c] ciri-ciri sastra, [d] genre atau corak karangan, [e] struktur khasanah sastra (puisi, prosa, dan drama) dan [f] aliran dan pendekatan sastra ((1) strukturalisme, (2) semiotik, (post-strukturalisme): (3) feminisme, (4) dekonstruksi)). Selain itu, diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan menganalisis jenis karangan sesuai pendekatan yang telah dipelajarinya dan memiliki sikap yang baik terhadap perkembangan teori dan karya sastra dalam membina sikap berbahasa dan bersastra yang baik bagi para mahasiswa sebagai calon guru.

Pelaksanaan perkuliahan ini menggunakan OHP, LCD, dan naturalisasi media. Pendekatan yang digunakan adalah ekspositoris, komunikatif, persuasif, analitik, dan apresiatif. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, studi pustaka, dan studi lapangan. Tahap penguasaan dan kemampuan materi selain dievaluasi dengan UTS dan UAS, juga dievaluasi dengan tugas individu dan kelompok. Buku sumber utama adalah Abrams, M.H. 1979. *The Mirror and The Lamp*. London. New York: Oxford University Press; Abrams, M.H. 1981. *A Glossary of Literary Term* (Fourth Edition). New York: Holt, Rinehart and Winston; Adiwidjaja, R.I.. 1954. *Kesusastaan Sunda I-II*. Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementrian P&K; Eagleton, Terry. 1983. *Literary Theory: An Introduction*. Minneapolis: Univ. of Minnesota; Wellek, Rene dan Austin Warren. 1987 *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia; Teeuw, A. 1988 (cet ke-2). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya dan Gimukti Pasaka.

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah:	Teori Sastra
Kode Mata Kuliah:	DR 407
Bobot SKS:	3 SKS
Semester/Jenjang:	2/S1
Kelompok Mata Kuliah:	Ilmu-ilmu Sastra
Jurusan/Program:	Pendidikan Bahasa Daerah
Prasyarat:	Mahasiswa sudah mempunyai pengetahuan dan pemahaman dasar mengenai teori kesusastraan.
Dosen/Kode Dosen:	Dr. Dedi Koswara, M. Hum. (0690) Retty Isnendes, S.Pd., M. Hum (2022)

2. Tujuan

Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, mengenai [a] batasan dan hakikat sastra, [b] fungsi sastra, [c] ciri-ciri sastra, [d] genre atau corak karangan, [e] struktur khasanah sastra (puisi, prosa, dan drama) dan [f] aliran dan pendekatan sastra (strukturalisme, semiotik, feminisme, dekonstruksi). Selain itu, diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan menganalisis jenis karangan sesuai pendekatan yang telah dipelajarinya dan memiliki sikap yang baik terhadap perkembangan teori dan karya sastra dalam membina sikap berbahasa dan bersastra yang baik bagi para mahasiswa sebagai calon guru.

3. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas pengetahuan dan pemahaman [a] batasan dan hakikat sastra, [b] fungsi sastra, [c] ciri-ciri sastra, [d] genre atau corak karangan, [e] struktur khasanah sastra (puisi, prosa, dan drama) dan [f] aliran dan pendekatan sastra (strukturalisme, semiotik, feminisme, dekonstruksi).

4. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan:	Ekspositoris, komunikatif, persuasif, analitik, apresiatif
Metode:	Ceramah, tanya-jawab, diskusi, latihan, studi pustaka, studi lapangan/pustaka
Tugas:	Individual, kelompok
Media:	OHP, LCD, dan naturalisasi media

5. Evaluasi

- ✓ Kehadiran 85%
- ✓ Tugas Kelompok
- ✓ Tugas Individual
- ✓ UTS
- ✓ UAS
- ✓ PAP $\frac{1T+1UTS+2UAS}{4}$

6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

Pertemuan	Pokok Bahasan
1	Tujuan mata kuliah, ruang lingkup mata kuliah, kebijakan pelaksanaan perkuliahan, kebijakan penilaian hasil belajar, tugas yang harus diselesaikan, buku ajar yang digunakan dan sumber lain, dan hal-hal esensial dalam pelaksanaan perkuliahan.
2	Pengertian dan hakikat sastra (Pengertian sastra secara: (1) etimologis, (2) sebagai ilmu, (3) sebagai sistem, (4) sebagai proses kreatif, (5) sebagai karya seni).
3	Fungsi kesusastraan (Sastra sebagai: (1) alat komunikasi, (2) alat penerus tradisi dan pelestarian budaya, (3) pembentuk nilai humaniora, (4) pelipur lara).
4,5	Klasifikasi sastra Klasifikasi menurut: (1) media perwujudan (<i>wanda</i> : lisan dan tulisan), (2) genre perwujudan (<i>wangun</i> : puisi, narasi, drama), (3) jenis perwujudan (<i>warna</i> : klasik; <i>buhun</i> ; <i>heubeul</i> dan modern; <i>anyar</i>).
6,7	Prinsip-prinsip dasar bentuk puisi (1) pengertian dan hakikat puisi Sunda, (2) aspek-aspek puisi Sunda, (3) genre puisi Sunda, (4) perwujudan dan perkembangan puisi Sunda berupa: pantun, mantra (jangjawokan, asihan, jampe, dsb.), sisindiran (rarakitan, paparikan, wawangsalan), kakawihan, sair (pupujian, sawer, dsb.) pupuh (dangding, guguritan) dan sajak.
8	Ujian Tengah Semester
9,10, 11	Prinsip-prinsip dasar bentuk prosa (1) pengertian dan hakekat prosa Sunda, (2) aspek aspek prosa Sunda, (3) genre prosa Sunda berdasarkan jaman dan perkembangannya, (4) telaah struktur literer tiap genre karya sastra, (5) membedakan beberapa genre karya sastra seperti carpon dan sketsa, biografi dan autobiografi, roman dan novel dan novelet, esey dan kritik sastra).
12, 13	Prinsip-prinsip dasar bentuk drama (1) pengertian dan hakekat drama Sunda, (2) aspek-aspek drama Sunda, (3) genre drama Sunda berdasarkan jaman dan perkembangannya (dramaswara, gending, jemblungan, purna drama, drama konvensional, drama inkonvensional (absurd), dan teater, (4) anatomi struktur literer tiap genre karya sastra drama.
14	Aliran dan pendekatan sastra: Strukturalisme dan Semiotik
15	Aliran dan pendekatan sastra: Feminisme dan Dekonstruksi
16	Ujian Akhir Semester

7. Daftar Buku

a. Buku Utama

- Abrams, M.H. 1979. *The Mirror and The Lamp*. London. New York: Oxford University Press.
- , 1981. *A Glossary of Literary Term* (Fourth Edition). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Adiwidjaja, R.I. 1954. *Kesusastraan Sunda I-II*. Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementrian P&K.
- Eagleton, Terry. 1983. *Literary Theory: An Introduction*. Minneapolis: Univ. of Minnesota.
- Iskandarwassid. 1992. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Geger Sunten.
- Luxemburg, Jan van, dkk. 1987. *Tentang Sastra* (diterjemahkan oleh Akhadiati Ikram). Intermasa.
- , 1992. *Pengantar Ilmu Sastra* (diterjemahkan oleh Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.
- Rosidi, Ajip. 1966. *Kesusastraan Sunda Dewasa Ini*. Tjirebon: Tjupumanik.
- Salmun, M.A. 1958. *Kandaga Kesusastraan*. Jakarta: BP.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1988 (cet ke-2). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya dan Gimukti Pasaka.
- Selden, Raman. 1995. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995 (Cet ke-4). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

b. Sumber Pengayaan

- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosidi, Ajip. 1963. *Kanjut Kundang. Prosa jeung Puisi Sabada Perang*. Jakarta: BP.
- , 1967. *Ngalanglang Kasusastraan Sunda* 1983. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob & Saini KM. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Teeuw, A. 1983. *Tergantung pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Umar. 1985. (cet-2) *Dari Peristiwa ke Imajinasi*. Jakarta: Gramedia.
- Jurnal, makalah, on-line, dll.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah: DR407 Teori Sastra
 Topik Bahasan: Pengertian dan hakikat sastra
 Tujuan Pembelajaran Umum: Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengertian dan hakikat sastra
 Jumlah Pertemuan: 2 (dua) kali

Pert ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performansi/indikator)	Sub Pokok Bahasan Dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber
1	1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian sastra dalam pengertian etimologis 2. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian sastra dalam pengertian para ahli 3. Mahasiswa dapat menerangkan kedudukan sastra dalam jagat sastra 4. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda	(a) Berbagai macam pengertian sastra, secara etimologis dan pendapat para ahli, (b) jagat sastra [sastra sebagai ilmu/studi sastra dan sebagai karya] (c) karya sastra Sunda	1. Mahasiswa menjelaskan pengertian sastra secara etimologis 2. Mahasiswa menerangkan pengertian sastra menurut para ahli 3. Mahasiswa menyimak kedudukan sastra dalam dunia/jagat sastra 4. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda	1. Pemberian tugas individu tentang pengertian sastra secara etimologis dan menurut pengertian para ahli 2. Menyimpulkan pengertian sastra 3. Pertanyaan lisan di akhir perkuliahan	Media dan OHP/LCD Teeuw, A. 1988 (cet ke-2). <i>Sastra dan Ilmu Sastra</i> . Jakarta: Pustaka Jaya dan Gimukti Pasaka Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995 (Cet ke-4). <i>Teori Kesusastraan</i> . Jakarta: Gramedia Karya sastra Sunda
2	1. Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat sastra sebagai ilmu 2. Mahasiswa dapat	(a) Sastra sebagai ilmu dan ciri-cirinya (b) sastra sebagai sistem dan unsure-	1. Mahasiswa menyimak materi perkuliahan 2. Mahasiswa membuat kelompok kecil dan	Mahasiswa menjawab pertanyaan lisan di akhir perkuliahan	Media dan OHP/LCD Adiwidjaja, R.I.. 1954. <i>Kesusastraan</i>

<p>menjelaskan hakikat sastra sebagai sistem</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat sastra sebagai proses kreatif</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat sastra sebagai karya seni</p> <p>5. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>unsur yang membangunnya</p> <p>(c) sastra sebagai proses kreatif</p> <p>(d) sastra sebagai karya seni</p> <p>(d) karya sastra Sunda</p>	<p>mendiskusikan ciri dan unsure hakikat sastra sebagai: (a) ilmu, (b) sistem, (c) proses kreatif, dan (d) karya seni.</p> <p>3. Mahasiswa memberi contoh hakikat sastra</p> <p>4. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>		<p><i>Sunda I-II</i>. Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementrian P&K.</p> <p>Salmun, M.A. 1958. <i>Kandaga Kesusastraan</i>. Jakarta: BP.</p> <p>Sumardjo, Jakob & Saini KM. 1988. <i>Apresiasi Kesusastraan</i>. Jakarta: Gramedia</p> <p>Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995 (Cet ke-4). <i>Teori Kesusastraan</i>. Jakarta: Gramedia</p> <p>Karya sastra Sunda</p>
---	--	---	--	--

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah: DR407 Teori Sastra
 Topik Bahasan: Fungsi sastra
 Tujuan Pembelajaran Umum: Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai fungsi sastra
 Jumlah Pertemuan: 1 (satu) kali

Pert ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performansi/indicator)	Sub Pokok Bahasan Dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber
3	1. Mahasiswa dapat menjelaskan bermacam-macam fungsi sastra 2. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda	1. Fungsi sastra sebagai: (a) alat komunikasi; (b) alat penerus tradisi (c) pembentuk nilai humaniora (d) pelipur lara 2. Karya Sastra Sunda	1. Mahasiswa menyimak materi kuliah dari dosen 2. Mahasiswa mengembangkan pemahaman mengenai fungsi sastra dengan cara diskusi kelas dan tanya jawab 3. Mahasiswa menyimpulkan hasil pembahasan dan diskusi kelas dan tanya jawab 4. Mahasiswa mendokumentasikan hasil karya karya berupa contoh-contoh sesuai dengan fungsinya 5. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda	Tugas mandiri mendokumentasikan karya berupa contoh-contoh sesuai dengan fungsi sastra	Media dan OHP Luxemburg. 1992. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i> (diterjemahkan oleh Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia. Sumardjo, Jakob & Saini KM. 1988. <i>Apresiasi Kesusastraan</i> . Jakarta: Gramedia Teeuw, A. 1983. <i>Tergantung pada Kata</i> . Jakarta: Pustaka Jaya Karya sastra Sunda

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah: DR407 Teori Sastra
 Topik Bahasan: Klasifikasi sastra
 Tujuan Pembelajaran Umum: Mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mengenai klasifikasi sastra
 Jumlah Pertemuan: 2 (dua) kali

Pert ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performansi/indicator)	Sub Pokok Bahasan Dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber
4	<p>1. Mahasiswa dapat membedakan dan membandingkan hasil karya sastra menurut klasifikasi perwujudannya.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyebutkan dan merinci klasifikasi hasil sastra menurut media (<i>wanda</i>) perwujudannya</p> <p>3. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>(a) Hasil/karya sastra diklasifikasi menurut: medianya (<i>wanda</i>), genre-nya (<i>wangun</i>), dan jenisnya (<i>warna</i>).</p> <p>(b) Klasifikasi menurut medianya adalah karya sastra (1) lisan dan (2) tertulis.</p> <p>(c) Karya Sastra Sunda</p>	<p>1. Mahasiswa menyimak materi kuliah dari dosen</p> <p>2. Mahasiswa mengembangkan pemahaman mengenai klasifikasi sastra dengan cara diskusi kelas dan tanya jawab</p> <p>3. Mahasiswa menyimpulkan hasil pembahasan dan diskusi kelas dan tanya jawab</p> <p>4. Mahasiswa mendokumentasikan hasil karya berupa contoh-contoh sesuai dengan klasifikasinya</p> <p>5. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>Tugas mandiri mendokumentasikan karya berupa contoh-contoh sesuai dengan klasifikasi sastra dan media perwujudannya</p>	<p>Media, OHP/LCD</p> <p>Abrams, M.H. 1979. <i>The Mirror and The Lamp</i>. London. New York: Oxford University Press.</p> <p>Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995 (Cet ke-4). <i>Teori Kesusastraan</i>.</p> <p>Karya sastra Sunda</p>

5	<p>1. Mahasiswa dapat menyebutkan dan merinci klasifikasi hasil sastra menurut genre (<i>wangun</i>) perwujudannya</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyebut dan merinci klasifikasi hasil sastra menurut jenis (<i>warna</i>) perwujudannya</p> <p>3. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>(a) Klasifikasi menurut genrenya adalah karya sastra (1) puisi, (2) prosa, dan (3) drama</p> <p>(b) Klasifikasi menurut (1) klasik/<i>heubeul</i>: pantun, mantra, wayang, dongeng, sisindiran jst; (2) modern/<i>anyar</i>: novel, cerpen, sajak, naskah drama</p> <p>(c) Karya sastra Sunda</p>	<p>1. Mahasiswa menyimak materi kuliah dari dosen</p> <p>2. Mahasiswa mengembangkan pemahaman mengenai klasifikasi sastra dengan cara diskusi kelas dan tanya jawab</p> <p>3. Mahasiswa mendokumentasikan hasil karya karya berupa contoh-contoh sesuai dengan klasifikasinya</p> <p>4. Mahasiswa memberi contoh judul-judul karya sastra Sunda sesuai dengan klasifikasinya.</p> <p>5. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>Tugas mandiri: Membuat Matriks klasifikasi karya sastra Sunda</p>	<p>Media, OHP/LCD</p> <p>Abrams, M.H. 1979. <i>The Mirror and The Lamp</i>. London. New York: Oxford University Press.</p> <p>Iskandarwassid. 1992. <i>Kamus Istilah Sastra</i>. Bandung: Geger Sunten</p> <p>Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995 (Cet ke-4). <i>Teori Kesusastraan</i>. Jakarta: Gramedia</p> <p>Karya sastra Sunda</p>
---	--	--	--	--	---

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah: DR407 Teori Sastra
 Topik Bahasan: Prinsip-prinsip dasar bentuk puisi
 Tujuan Pembelajaran Umum: Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai struktur sastra puisi
 Jumlah Pertemuan: 2 (dua) kali

Pert ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performansi/indikator)	Sub Pokok Bahasan Dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber
6	1. Mahasiswa dapat menyebutkan pengertian dan hakikat puisi Sunda 2. mahasiswa mampu membedakan pengertian puisi Sunda dengan puisi Indonesia atau asing 3. Mahasiswa dapat merinci aspek-aspek puisi 4. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda	(a) Pengertian dan hakikat puisi Sunda (b) Aspek-aspek atau unsur-unsur puisi (bunyi, nada, irama, imajinasi, dll) (c) Karya sastra Sunda	1. Mahasiswa menyimak materi kuliah dari dosen 2. Mahasiswa mengembangkan pemahaman mengenai pengertian dan hakikat puisi Sunda dengan cara tanya jawab 3. Mahasiswa menjawab pertanyaan lisan tentang perbedaan puisi Sunda dan Indonesia atau asing 4. Mahasiswa menjawab unsur-unsur atau aspek-aspek karya sastra puisi 5. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda	Tugas individual: Membaca karya sastra puisi dan membuat laporan secara tertulis	Media OHP/LCD Iskandarwassid. 1992. <i>Kamus Istilah Sastra</i> . Bandung: Geger Sunten Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. <i>Pengkajian Puisi</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Rosidi, Ajip. 1963. <i>Kanjut Kundang. Prosa jeung Puisi Sabada Perang</i> . Jakarta: BP Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995 (Cet ke-4).

					<i>Teori Kesusastran.</i> Jakarta: Gramedia
					Karya sastra Sunda
7	<p>1. Mahasiswa dapat merinci dan menjelaskan genre puisi Sunda</p> <p>2. Mahasiswa dapat merinci dan menjelaskan jenis 'warna' puisi Sunda</p> <p>3. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>(a) Genre puisi Sunda: (1) <i>puisi nu ngawujud carita; naratif</i>, (2) <i>puisi nu teu ngawujud carita</i></p> <p>(b) Jenis atau warna puisi menurut perkembangannya (<i>heubeul</i> dan <i>anyar</i>): pantun, mantra, sisindiran, kakawihan, sair, pupuh, kawih, sajak</p> <p>(c) Karya Sastra Sunda</p>	<p>1. Mahasiswa membaca karya sastra puisi</p> <p>2. Mahasiswa mengembangkan pemahaman mengenai genre dan jenis puisi Sunda dengan cara tanya jawab</p> <p>3. Mahasiswa menyimak materi kuliah dari dosen</p> <p>4. Mahasiswa membedakan warna puisi Sunda</p> <p>5. Mahasiswa menyebutkan contoh-contoh puisi <i>heubeul</i> dan <i>anyar</i>.</p> <p>6. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>Membaca karya sastra puisi dan membuat laporan secara tertulis</p> <p>Tugas kelompok: Diskusi kelompok tentang penelaahan jenis puisi Sunda</p>	<p>Media OHP/LCD</p> <p>Iskandarwassid. 1992. <i>Kamus Istilah Sastra.</i> Bandung: Geger Sunten</p> <p>Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. <i>Pengkajian Puisi.</i> Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</p> <p>Rosidi, Ajip. 1963. <i>Kanjut Kundang. Prosa jeung Puisi Sabada Perang.</i> Jakarta: BP</p> <p>Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995 (Cet ke-4). <i>Teori Kesusastran.</i> Jakarta: Gramedia</p> <p>Karya sastra Sunda</p>

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah: DR407 Teori Sastra
 Topik Bahasan: Prinsip-prinsip dasar bentuk prosa
 Tujuan Pembelajaran Umum: Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai struktur sastra prosa
 Jumlah Pertemuan: 3 (tiga) kali

Pert ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performansi/indikator)	Sub Pokok Bahasan Dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber
9	1. Mahasiswa dapat menyebutkan pengertian dan hakikat prosa Sunda 2. mahasiswa mampu membedakan pengertian prosa Sunda dengan prosa Indonesia atau asing 3. Mahasiswa dapat merinci aspek-aspek prosa Sunda 4. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda	(a) Pengertian dan hakikat prosa Sunda (b) Aspek-aspek atau unsur-unsur prosa (tema dan permasalahan, fakta cerita dan sarana cerita, dll) (c) Karya sastra Sunda	1. Mahasiswa menyimak materi kuliah dari dosen 2. Mahasiswa mengembangkan pemahaman mengenai pengertian dan hakikat prosa Sunda dengan cara tanya jawab 3. Mahasiswa menjawab pertanyaan lisan tentang perbedaan prosa Sunda dan Indonesia atau asing 4. Mahasiswa menyebutkan unsur-unsur atau aspek-aspek karya sastra prosa 5. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda	Membaca karya sastra prosa dan membuat laporan secara tertulis	Media OHP/LCD Iskandarwassid. 1992. <i>Kamus Istilah Sastra</i> . Bandung: Geger Sunten Rosidi, Ajip. 1967. <i>Ngalanglang Kasusastraan Sunda</i> 1983. Jakarta: Pustaka Jaya. Eagleton, Terry. 1983. <i>Literary Theory: An Introduction</i> . Minneapolis: Univ. of Minnesota

					Karya sastra Sunda
10	<p>1. Mahasiswa dapat merinci dan menjelaskan jenis (<i>warna</i>) prosa Sunda berdasarkan jamannya dan dapat menjelaskan perkembangannya</p> <p>2. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>(a) Jenis atau <i>warna</i> prosa menurut perkembangan-nya (<i>heubeul</i> dan <i>anyar</i>): dongeng, carpon, roman, novel, dan novellet</p> <p>(b) Karya sastra Sunda</p>	<p>1. Mahasiswa membaca jenis karya sastra prosa berdasarkan jaman dan perkembangannya</p> <p>2. Mahasiswa menyimak materi kuliah dari dosen</p> <p>3. Mahasiswa membedakan jenis prosa Sunda berdasarkan jaman dan perkembangannya</p> <p>4. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>Tugas Mandiri: Membaca karya sastra prosa Sunda berdasarkan jenis perwujudannya dan membuat laporan secara tertulis</p>	<p>Media OHP/LCD</p> <p>Iskandarwassid. 1992. <i>Kamus Istilah Sastra</i>. Bandung: Geger Sunten</p> <p>Rosidi, Ajip. 1967. <i>Ngalanglang Kasusastraan Sunda</i> 1983. Jakarta: Pustaka Jaya.</p> <p>Eagleton, Terry. 1983. <i>Literary Theory: An Introduction</i>. Minneapolis</p> <p>Karya sastra Sunda</p>
11	<p>1. Mahasiswa dapat membedakan beberapa jenis karya sastra seperti cerpen dan sketsa, biografi dan autobiografi, roman dan novel dan novelet, esey dan</p>	<p>Struktur literer beberapa jenis prosa</p> <p>(a) cerpen dan sketsa, (b) biografi dan autobiografi, (c) roman dan novel</p>	<p>1. Mahasiswa menyimak materi kuliah dari dosen</p> <p>2. Mahasiswa mengembangkan pemahaman mengenai perbedaan jenis prosa Sunda dengan cara</p>	<p>Tugas Kelompok: Menelaah jenis prosa Sunda dan membuat laporan kelompok</p>	<p>Media OHP/LCD</p> <p>Iskandarwassid. 1992. <i>Kamus Istilah Sastra</i>. Bandung: Geger</p>

	<p>kritik sastra 2. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>dan novelet, (d) esey dan kritik sastra (e) Karya sastra Sunda</p>	<p>tanya jawab 3. Mahasiswa membaca jenis prosa Sunda 4. Mahasiswa menelaah struktur literer jenis prosa Sunda 5. Mahasiswa membedakan struktur literer jenis prosa Sunda 6. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>		<p>Sunten Luxemburg, Jan van, dkk. 1987. <i>Tentang Sastra</i> (diterjemahkan oleh Akhadiati Ikram). Intermasa. Rosidi, Ajip. 1967. <i>Ngalanglang Kasusastraan Sunda</i> 1983. Jakarta: Pustaka Jaya. Eagleton, Terry. 1983. <i>Literary Theory: An Introduction</i>. Minneapolis Karya sastra Sunda</p>
--	--	---	---	--	---

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah: DR407 Teori Sastra
 Topik Bahasan: Prinsip-prinsip dasar bentuk drama
 Tujuan Pembelajaran Umum: Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai struktur sastra drama
 Jumlah Pertemuan: 2 (dua) kali

Pert ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performansi/indikator)	Sub Pokok Bahasan Dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber
12	1. Mahasiswa dapat menyebutkan pengertian dan hakikat drama Sunda 2. Mahasiswa mampu membedakan pengertian drama Sunda dengan prosa Indonesia atau asing 3. Mahasiswa dapat merinci aspek-aspek drama Sunda 4. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda	(a) Pengertian dan hakikat drama Sunda (b) Aspek-aspek atau unsur-unsur drama (unsur-unsur naskah drama, unsur-unsur pagelaran drama/wujud visual artistik panggung, sutradara) (c) Karya sastra Sunda	1. Mahasiswa menyimak materi kuliah dari dosen 2. Mahasiswa mengembangkan pemahaman mengenai pengertian dan hakikat drama Sunda dengan cara tanya jawab 3. Mahasiswa menjawab pertanyaan lisan tentang perbedaan drama Sunda dan Indonesia atau asing 4. Mahasiswa menyebutkan unsur-unsur atau aspek-aspek karya sastra drama 5. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda	Tugas Mandiri: 1. Membaca naskah drama Sunda dan membuat laporan secara tertulis 2. Mengapresiasi pertunjukan drama	Abrams H.M.. 1981. <i>A Glossary of Literary Term</i> (Fourth Edition). New York: Holt, Rinehart and Winston Iskandarwassid. 1992. <i>Kamus Istilah Sastra</i> . Bandung: Geger Sunten Luxemburg, Jan van, dkk. 1987. <i>Tentang Sastra</i> (diterjemahkan oleh Akhadiati Ikram). Intermasa Sumardjo, Jakob & Saini KM. 1988.

					<p><i>Apresiasi Kesusastraan.</i> Jakarta: Gramedia</p> <p>Karya sastra Sunda</p>
13	<p>1. Mahasiswa dapat merinci dan menjelaskan jenis (<i>warna</i>) perwujudan drama Sunda berdasarkan jaman dan perkembangannya</p> <p>2. Mahasiswa dapat menelaah anatomi struktur literer jenis drama Sunda</p> <p>3. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>(a) Jenis atau <i>warna</i> drama menurut perkembangan-nya (tradisional '<i>heubeul</i>' dan modern '<i>anyar</i>'): dramawara, gending, jemblungan, purna drama, drama konvensional, drama inkonvensional, teater, seni pertunjukan</p> <p>(b) Struktur literer jenis (naskah) drama Sunda</p> <p>(c) Karya sastra Sunda</p>	<p>1. Mahasiswa membaca salah satu naskah dari jenis drama Sunda</p> <p>2. Mahasiswa menyimak materi kuliah dari dosen</p> <p>3. Mahasiswa membedakan jenis drama Sunda berdasarkan jaman dan perkembangannya secara struktural</p> <p>5. Mahasiswa menelaah jenis drama Sunda secara structural</p> <p>6. Mahasiswa membaca karya sastra Sunda</p>	<p>Tugas kelompok: Mahasiswa mempresentasikan hasil telaahnya secara kelompok</p>	<p>Abrams H.M.. 1981. <i>A Glossary of Literary Term</i> (Fourth Edition). New York: Holt, Rinehart and Winston</p> <p>Iskandarwassid. 1992. <i>Kamus Istilah Sastra</i>. Bandung: Geger Sunten</p> <p>Luxemburg, Jan van, dkk. 1987. <i>Tentang Sastra</i> (diterjemahkan oleh Akhadiati Ikram). Intermedia</p> <p>Sumardjo, Jakob & Saini KM. 1988. <i>Apresiasi Kesusastraan</i>. Jakarta: Gramedia</p> <p>Karya sastra Sunda</p>

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah: DR407 Teori Sastra
 Topik Bahasan: Aliran dan Pendekatan Sastra
 Tujuan Pembelajaran Umum: Mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan dapat menelaah karya sastra berdasarkan pada aliran dan pendekatan sastra.
 Jumlah Pertemuan: 2 (dua) kali

Pert ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performansi/indikator)	Sub Pokok Bahasan Dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber
14	1. Mahasiswa dapat menjelaskan aliran dan pendekatan sastra Strukturalisme: sejarah, tokoh, prinsip, metodologi, kelebihan-kelemahan, kritik, perkembangan. 2. Mahasiswa dapat menelaah karya sastra berdasarkan pendekatan struktural 3. Mahasiswa dapat menjelaskan aliran dan pendekatan sastra Semiotik: sejarah, tokoh, prinsip, metodologi, kelebihan-kelemahan, kritik, perkembangan. 4. Mahasiswa dapat menelaah karya sastra berdasarkan	Pendekatan Strukturalisme dan Semiotik: (1) sejarah (2) tokoh (3) prinsip (4) metodologi (5) kelebihan-kekurangan (6) kritik (7) perkembangan	1. Mahasiswa menjelaskan aliran dan pendekatan sastra Strukturalisme: sejarah, tokoh, prinsip, metodologi, kelebihan-kelemahan, kritik, perkembangannya. 2. Mahasiswa menelaah karya sastra berdasarkan pendekatan struktural 3. Mahasiswa menjelaskan aliran dan pendekatan sastra Semiotik: sejarah, tokoh, prinsip, metodologi, kelebihan-kelemahan, kritik, perkembangannya. 4. Mahasiswa menelaah karya sastra berdasarkan pendekatan semiotik	Tugas kelompok: Diskusi kelompok mempresentasikan Strukturalisme dan Semiotik dan menelaah karya sastra berdasarkan kedua pendekatan tsb.	Abrams, M.H. 1979. <i>The Mirror and The Lamp</i> . London. New York: Oxford University Press Eagleton, Terry. 1983. <i>Literary Theory: An Introduction</i> . Minneapolis Luxemburg. 1992. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i> (diterjemahkan oleh Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia. Selden, Raman.

	pendekatan semiotik				1995. <i>Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini</i> . Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
15	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan aliran dan pendekatan sastra Feminisme: sejarah, tokoh, prinsip, metodologi, kelebihan-kelemahan, kritik, perkembangannya.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menelaah karya sastra berdasarkan pendekatan feminisme</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan aliran dan pendekatan sastra Dekonstruksi: sejarah, tokoh, prinsip, metodologi, kelebihan-kelemahan, kritik, perkembangan.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menelaah karya sastra berdasarkan pendekatan dekonstruksi</p>	<p>Pendekatan Feminisme dan Dekonstruksi:</p> <p>(1) sejarah (2) tokoh (3) prinsip (4) metodologi (5) kelebihan-kekurangan (6) kritik (7) Perkembangan</p>	<p>1. Mahasiswa menjelaskan aliran dan pendekatan sastra Feminisme: sejarah, tokoh, prinsip, metodologi, kelebihan-kelemahan, kritik, perkembangannya.</p> <p>3. Mahasiswa menelaah karya sastra berdasarkan pendekatan feminisme</p> <p>4. Mahasiswa menjelaskan aliran dan pendekatan sastra Dekonstruksi: sejarah, tokoh, prinsip, metodologi, kelebihan-kelemahan, kritik, perkembangannya.</p> <p>5. Mahasiswa menelaah karya sastra berdasarkan pendekatan dekonstruksi</p>	<p>Tugas kelompok: Diskusi kelompok mempresentasikan Feminisme dan Dekonstruksi dan menelaah karya sastra berdasarkan kedua pendekatan tsb.</p>	<p>Abrams, M.H. 1979. <i>The Mirror and The Lamp</i>. London. New York: Oxford University Press</p> <p>Eagleton, Terry. 1983. <i>Literary Theory: An Introduction</i>. Minneapolis</p> <p>Luxemburg. 1992. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i> (diterjemahkan oleh Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.</p> <p>Selden, Raman. 1995. <i>Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini</i>. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.</p>

SILABUS

TEORI SASTRA (DR 407)



Dr. Dedi Koswara, M. Hum.
Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum.

Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia
2009